

RANCANG BANGUN SISTEM PELAYANAN ADMINISTRASI DESA BERBASIS WEB DI DESA DARUBA KECAMATAN MOROTAI SELATAN

WEB-BASED DESIGN OF VILLAGE ADMINISTRATIVE SERVICE SYSTEM AT DARUBA VILLAGE IN SOUTH MOROTAI DISTRICT

Miswar Papuangan¹, Alwadud Lule², Ajis Lain³
¹²³Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik
Universitas Pasifik Morotai
miswarpapuangan@gmail.com

Abstrak

Sistem pelayanan administrasi desa merupakan sistem yang dibangun untuk membantu mengelola pelayanan administrasi pembuatan surat keterangan diantara surat keterangan domisi penduduk, surat keterangan tidak mampu, surat pengantar SKCK, surat keterangan mendirikan usaha, surat keterangan hibah, surat keterangan cerai, surat keterangan kematian, dan surat keterangan pelepasan hak. Penelitian ini bertujuan membantu memudahkan kepala desa dan staf desa dalam melakukan proses pelayanan pembuatan surat serta dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan pengurusan pengajuan pembuatan surat keterangan. Pengembangan sistem menggunakan model SDLC. Model SDLC digunakan untuk proses pembuatan sistem dan metodologi untuk merencanakan perangkat lunak. Serta alat bantu lain yang digunakan untuk merancang sistem yang dibangun berupa diagram alir, diagram konteks, *data flow diagram*, serta menggunakan bahasa pemrograman PHP, *database* menggunakan MySQL. Pengujian sistem administrasi Desa Daruba menggunakan teknik *black box testing*. *Black box testing* merupakan teknik pengujian yang dilakukan dengan menjalankan modul, kemudian diamati apakah hasil dari modul sudah sesuai dengan proses yang diinginkan. Hasil yang diperoleh dari rancangan dan pengujian yang telah dilakukan, sistem administrasi Desa Daruba dapat membantu masyarakat Desa Daruba dalam melakukan pengajuan pembuatan surat keterangan melalui *website* yang telah dibangun serta membantu memudahkan kepala desa dan staf desa dalam pengelolaan administrasi pembuatan surat yang lebih baik, efektif, dan efisien.

Kata Kunci: Sistem Pelayanan, Administrasi Desa, Web.

Abstract

The village administrative service system is a system that was built to help manage administrative services for making certificates including certificates of domicile, certificates of incapacity, letters of introduction SKCK, certificates of establishing a business, certificates of grants, certificates of divorce, certificates of death, and letters waiver statement. This research aims to help facilitate the village head and village staff in carrying out the service process for making letters and can make it easier for the community to manage the application for making a certificate. System development uses the SDLC model. The SDLC model is used for the system creation process and methodology for software engineering. As well as other tools used to design systems that are built in the form of flowcharts, context diagrams, data flow diagrams, and using the PHP programming language, the database uses MySQL. The Daruba Village administration system test uses the black box testing technique. Black box testing is a testing technique that is carried out by running the module, and then observing whether the results of the module are following the desired process. The results obtained from the design and testing that have been carried out, the Daruba Village administration system can assist the people of Daruba Village in submitting requests for making a statement through the website that has been built and help the village head and village staff in managing the administration of making letters better, more effectively, and efficient.

Keywords: Service System, Village Administration, Web.

PENDAHULUAN

Dalam era yang sangat modern ini di mana perubahan dapat dilihat dari kegiatan yang dikerjakan diubah ke bentuk digitalisasi, guna dapat memudahkan dan memberikan efisiensi waktu dalam pekerjaan. Teknologi memberikan kemudahan untuk membantu setiap kegiatan manusia baik dunia akademik, pembangunan, dan lainnya terutama dibidang pemerintahan (*E-government*) [1].

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan berkaitan dengan topik penelitian diantaranya sistem informasi desa berbasis web di desa sumbersuko oleh Isnisi et al., (2022) [1]. Penelitian

menggunakan model *waterfall* untuk pengembangan sistem yang dirancang. Hasil yang diharapkan memudahkan masyarakat memahami tentang *website* yang dibangun, mengetahui dan mengakses informasi terbaru tentang desa secara *online*.

Sakban dan Sinaga (2020) [2], melakukan penelitian dengan judul perancangan sistem informasi desa berbasis *web* (studi kasus: desa tanjung maraja kab. simalungan). Penelitian menggunakan metode perumusan masalah, pengumpulan data, serta identifikasi masalah. Hasil penelitian yang diperoleh dapat memudahkan dalam

penggunaan, membantu aparat desa dalam mengelola data dan informasi, serta membantu masyarakat umum mendapatkan informasi yang cepat dan tepat.

Sedangkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Asmara (2019) [3], dengan judul rancang bangun sistem informasi desa berbasis *website* (studi kasus desa netpala). Perancangan sistem menggunakan *use case diagram* dan *sequence diagram*. Penelitian ini menghasilkan sebuah *website* informasi desa yang dapat membantu masyarakat desa Netpala dalam membutuhkan informasi tentang desa, potensi keunggulan desa, akses informasi semakin mudah, cepat, dan akurat serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat jauh lebih baik.

E-government merupakan suatu sistem informasi yang sangat banyak digunakan sekarang ini sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Begitu juga dengan Desa Daruba yang perlu menerapkan sistem *e-government* dengan tujuan diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerja perangkat desa terutama dalam lingkup pelayanan administrasi terhadap masyarakat sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk memudahkan dalam pengurusan administrasi khususnya pengajuan surat keterangan melalui *website* Desa.

Desa Daruba merupakan salah satu dari 25 Desa yang berada di kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau

Morotai. Pelayanan administrasi Desa Daruba dalam pembuatan surat keterangan masih sepenuhnya menggunakan *microsoft office* dengan ketentuan masyarakat yang mengurus administrasi harus datang langsung ke kantor desa Daruba dengan membawa kelengkapan dokumen pendukung yang diminta, sehingga untuk mendapatkan pelayanan administrasi dengan cara tersebut dianggap masih kurang efektif dan efisien di era digitalisasi saat ini. Selain itu pengarsipan surat juga belum dilakukan secara maksimal.

Dalam memberikan pelayanannya, Desa Daruba perlu menerapkan sebuah sistem berbasis teknologi informasi yang dapat menjangkau permasalahan mengenai pelayanan administrasi tanpa harus datang langsung ke kantor desa. Pelayanan publik yang terdapat pada kantor desa yakni salah satunya berupa pelayanan pembuatan surat keterangan bagi warga masyarakat yang membutuhkan [4].

Sejalan dengan pemanfaatan teknologi informasi yang tepat sasaran akan memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitas dan pekerjaan sehari-hari. Saat ini teknologi informasi yang berkembang sangat pesat dan banyak digunakan untuk mendukung proses *input* dan *output* adalah sistem berbasis *website*,

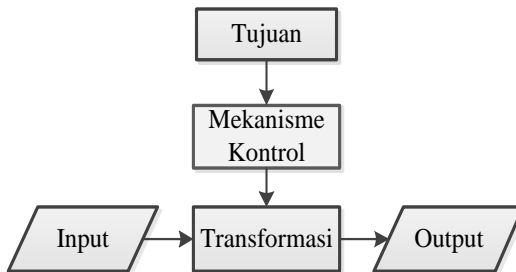
karena dapat memberikan kemudahan dalam mengakses secara *online* melalui jaringan internet.

LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem

Sistem merupakan sekumpulan elemen, himpunan dari satu unsur, komponen fungsional yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang diharapkan [5]. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Gambar 1 menunjukkan model hubungan elemen-elemen sistem [6].



Gambar 1. Model Hubungan Elemen-Elemen Sistem

Karakteristik Sistem

Untuk memahami atau mengembangkan suatu sistem, maka perlu membedakan unsur-unsur dari sistem yang membentuknya [6]. Berikut adalah karakteristik sistem yang dapat membedakan suatu sistem dengan sistem lainnya yaitu batasan, lingkungan, masukan, keluaran, komponen, penghubung, dan penyimpanan.

Sistem Informasi

Sistem informasi secara teknis sebagai satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan atau mendapatkan kembali, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau mengendalikan organisasi [7].

Informasi berarti data Informasi berarti data yang lebih dibentuk ke dalam suatu format yang mempunyai arti dan berguna bagi penerimanya mengambil keputusan saat ini atau saat mendatang [8].

Pengertian Desa

Desa menurut definisi universal adalah sebuah aglomerasi permukiman di area pedesaan. Di Indonesia, istilah desa adalah pembagian wilayah administrasi di bawah kecamatan, yang dipimpin oleh Kepala Desa.

Menurut Undang-undang No. 32 Tahun 2004 Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yuridiksi, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang dibentuk dalam sistem pemerintahan Nasional dan berada di kabupaten atau kota [9].

Desa Daruba merupakan salah satu Desa yang ada di Kabupaten Pulau Morotai yang berada di kecamatan Morotai Selatan. Desa Daruba terletak dibagian selatan pesisir pantai yang yang berhadapan dengan pulau-pulau seperti pulau dock, pulau zumzum, pulau kolorai, pulau kapa-kapa, dan pulau dodola.

Flowchart

Flowchart adalah representasi grafis dan langkah-langkah yang harus diikuti dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang terdiri dari sekumpulan simbol, di mana masing-masing simbol merepresentasikan kegiatan tertentu [10].

Flowchart membantu analisis dan programmer untuk memecahkan masalah ke dalam segmen-segmen yang lebih kecil dan membantu dalam menganalisis alternatif-alternatif dalam pengoperasian. *Flowchart* diawali dengan penerimaan *input* dan diakhiri dengan penampilan *output* serta gambaran yang menjelaskan urutan.

Use Case Diagram

Use case diagram adalah penjelesaian penjelasan dari sebuah fungsi sistem melalui perspektif pengguna, *use case diagram* bekerja dengan cara mendeskripsikan jenis interaksi user/actor dengan sistemnya [11]. Penamaan pada *use case* adalah nama didefinisikan sesimpel mungkin dan dapat dipahami.

Pengertian Website

Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. *Website* atau disingkat web dibentuk melalui sebuah program penjelajah yang berada di sebuah komputer.

Web adalah salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung dengan internet [12]. *Web* sendiri berisi informasi mengenai teks, gambar, suara, video, dan lainnya. Halaman web biasanya berupa dokumen yang ditulis dalam format *Hyper Text Markup Language* (HTML) yang diakses melalui HTTP [13].

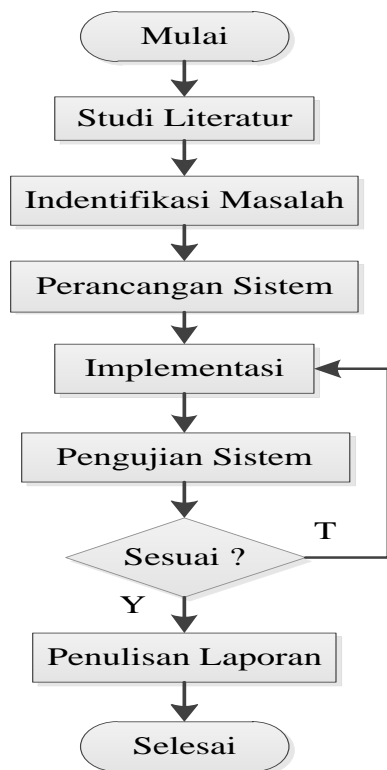
Pemrograman PHP

PHP singkatan dari *Hypertext Preprocessor* merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server yang dikirim ke klien pemakai *browser* [14]. PHP digunakan untuk membuat halaman *website* yang dinamis, yang berarti halaman yg akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh klien. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima klien selalu yang ter *up to date*.

METODE PENELITIAN

Alur Penelitian

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Bagan Alir Penelitian Sistem Pelayanan Administrasi Desa

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Teknik Pengamatan

Teknik pengamatan dilakukan secara langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat. Kegiatan pengamatan dilakukan di kantor Desa Daruba Kecamatan Morotai Selatan.

2. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang

memiliki kapasitas dan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian. Wawancara dilakukan terhadap kepala Desa dan perangkat Desa Daruba Kecamatan Morotai Selatan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencari dan mempelajari literatur-literatur yang mendukung penelitian. Literatur diperoleh dari berbagai sumber diantaranya dari jurnal ilmiah, hasil penelitian, dan buku.

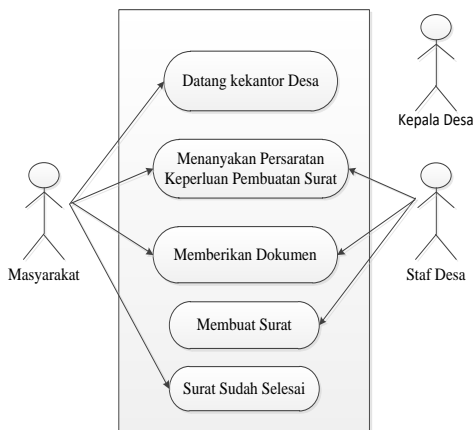
Analisa Kebutuhan Sistem

Sebelum dilakukan tahap perancangan sebuah sistem, perlu dilakukan analisa kebutuhan pada sebuah sistem yang akan dibangun.

Analisa kebutuhan rancang bangun sistem pelayanan administrasi Desa Daruba berdasarkan kebutuhan masyarakat dan perangkat desa dengan melakukan penelitian terhadap sistem yang sedang berjalan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi untuk selanjutnya memudahkan dalam melakukan tahapan perancangan sistem yang akan dibangun. Sistem yang bangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data menggunakan Mysql.

Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Berikut merupakan sistem pelayanan administrasi khususnya proses pengajuan dan pembuatan surat keterangan yang sedang berjalan di kantor Desa Daruba, ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Use Case Diagram

Pelayanan Administrasi Desa Daruba

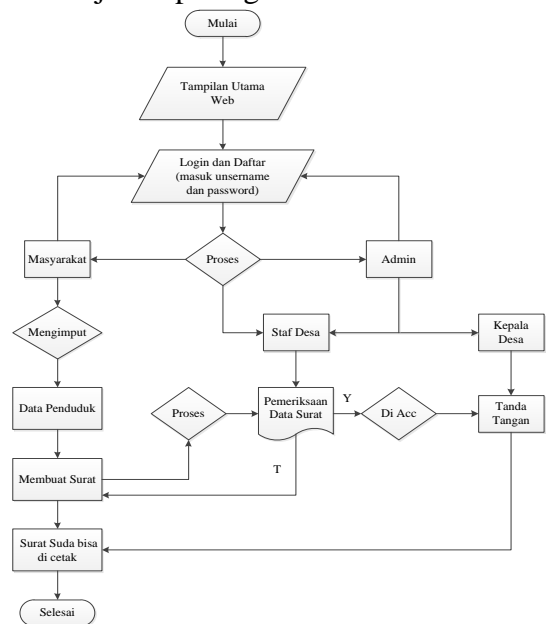
Pada gambar 3, terdapat tiga aktor yaitu kepala desa, staf desa, dan masyarakat. Masyarakat ketika ingin membuat surat keterangan harus datang langsung ke kantor Desa Daruba dengan membawa kelengkapan administrasi yang diminta. Staf desa akan membuat surat keterangan yang diminta oleh masyarakat, kemudian staf desa menyerahkan surat keterangan tersebut yang sudah selesai dibuat ke Kepala Desa untuk selanjutnya ditandatangani. Selanjutnya surat keterangan sudah bisa diambil oleh masyarakat.

Analisa Sistem yang Diusulkan

Rancang bangun sistem pelayanan administrasi Desa Daruba yang diusulkan, yakni proses pengajuan surat keterangan bisa dilakukan secara

online tanpa harus datang langsung ke Kantor Desa. Pengajuan pembuatan surat keterangan dapat dilakukan melalui *website* yang telah dibangun.

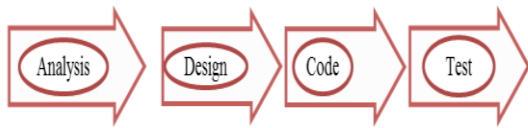
Berikut adalah prosedur rancang bangun sistem pelayanan administrasi yang diusulkan, ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4. Diagram Alir Sistem Pelayanan Administrasi Desa Daruba Berbasis Web

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model *Systems Development Life Cycle* (SDLC). Model SDLC adalah proses pembuatan sistem dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem rekayasa perangkat lunak [6]. Model SDLC ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Model SDLC

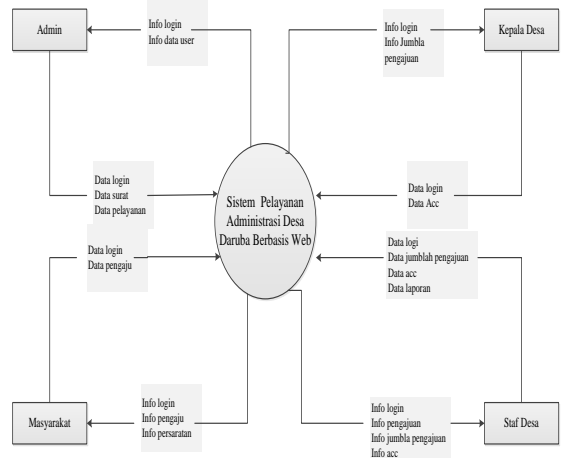
Berikut penjelasan tahapan pengembangan sistem yang digunakan:

1. *Analysis*. Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap untuk dianalisis dan mendefinisikan kebutuhan apa saja yang harus dicapai oleh program. Informasi dapat diperoleh melalui wawancara atau survey yang dilakukan terhadap kepala desa dan perangkat desa untuk mendapatkan kebutuhan terhadap sistem yang sedang berjalan.
2. *Desain*. Melakukan perancangan desain perangkat lunak sebelum membuat kode program. Desain sistem dapat dibuat menggunakan *flowchart*, *use case diagram*, dan diagram konteks terhadap perancangan sistem yang akan dibangun.
3. *Code*. Tahap dimana seluruh desain yang sebelumnya sudah dibuat diubah menjadi kode-kode program.
4. *Test*. Ditahapan terakhir ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat dan melakukan pengujian untuk terhadap rancang bangun sistem pelayanan administrasi Desa Daruba untuk mengetahui apakah sistem yang telah dibangun sudah sesuai dengan fungsinya atau tidak.

Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan level tertinggi dari *data flow diagram* yang menggambarkan suatu sistem terkait dengan dokumen masukan dan keluaran serta entitas-entitas yang berhubungan dengan sistem [15]. Diagram konteks terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem.

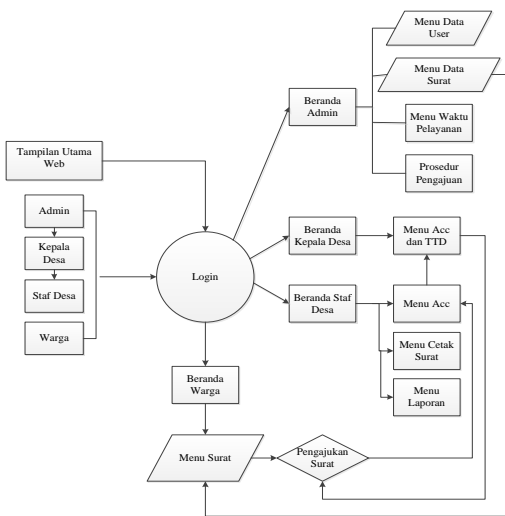
Rancang bangun sistem pelayanan administrasi Desa Daruba berbasis *web*, terdapat tiga entitas pengguna, yaitu admin, staf desa, kepala desa, dan masyarakat. Diagram konteks ditunjukkan pada gambar 6.



Gambar 6. Digram Konteks

Rancangan DFD Level

Berikut merupakan rancangan DFD level yang ditunjukkan pada gambar 7.



Gambar 7. Rancangan DFD Level

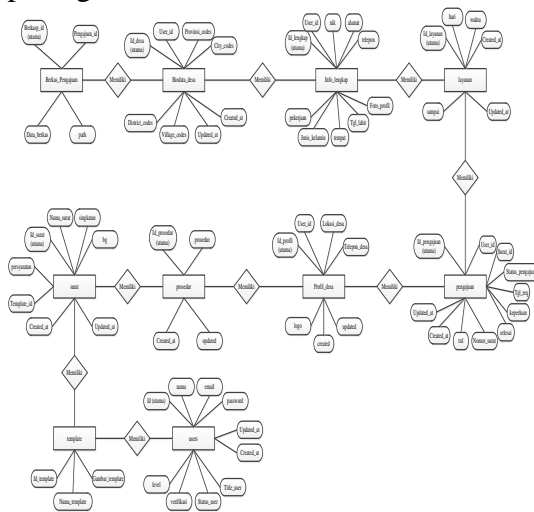
pelayanan surat, menu prosedur pengajuan, waktu pelayanan, menu informasi Desa, kontak kami, dan menu login. Halaman utama sistem seperti ditunjukkan pada gambar 9.



Gambar 9. Tampilan Halaman Utama

Rancangan Database

Berikut merupakan rancangan ERD yang merelasikan setiap entitas pada sistem. Rancangan ERD ditunjukkan pada gambar 8



Gambar 8. Rancangan ERD

Halaman Login

Halaman *login* merupakan modul dari sistem pelayanan administrasi Desa Daruba. Menu login juga terdapat pilihan untuk daftar akun ketika melakukan proses pengajuan surat keterangan dan juga terdapat layanan lupa *password*. Tampilan halaman login ditunjukkan pada gambar 10.

Log in.



Gambar 10. Tampilan Halaman Login

HASIL DAN PEMBAHASAN

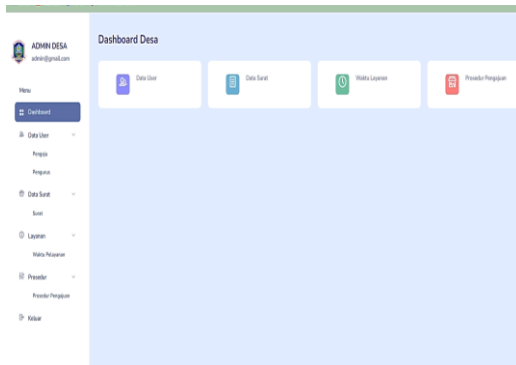
Halaman Utama

Halaman utama pada sistem pelayanan administrasi Desa Daruba terdapat menu beranda, menu

Halaman Dashboard Admin

Pada menu dashboard admin terdapat menu data user, data surat, layanan dan prosedur pengajuan surat keterangan. Untuk data surat

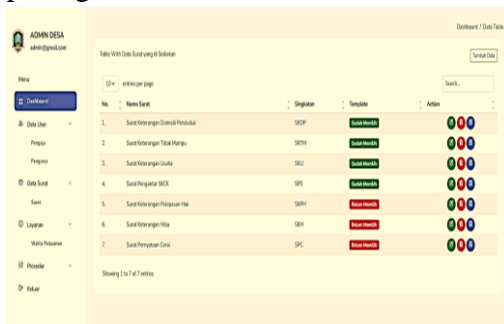
terdapat beberapa surat surat keterangan yang sudah ditambahkan admin. Menu dashboard admin ditunjukkan pada gambar 11.



Gambar 11. Tampilan Dashboard Admin

Menu Data Surat

Berikut adalah tampilan data surat keterangan yang sudah ditambahkan oleh admin, diantara terdapat surat keterangan domisili penduduk, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan usaha, surat keterangan SKCK, surat keterangan pelepasan HAK, surat keterangan hibah, dan surat keterangan cerai. Admin juga dapat menambahkan surat keterangan lainnya jika kemudian hari ada penambahan untuk pembuatan surat keterangan. Tampilan menu data surat ditunjukkan pada gambar 12.



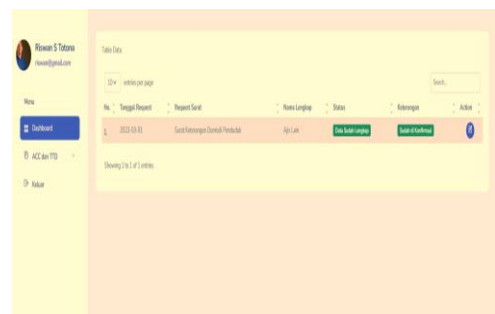
Gambar 12. Tampilan Menu Data Surat

Halaman Menu Dashboard Kepala Desa

Berikut adalah tampilan menu dashboard Kepala Desa. Pada menu dashboard kepada desa terdapat pilihan data acc dan juga tanda tangan surat keterangan yang sudah melalui verifikasi oleh staf desa. Tampilan menu *dashboard* kepala desa ditunjukkan pada gambar 13 dan tampilan daftar acc surat ditunjukkan pada gambar 14.



Gambar 13. Tampilan Dashboard Kepala Desa

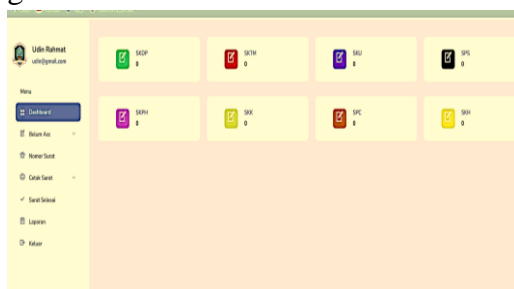


Gambar 14. Tampilan Daftar Acc Surat

Halaman Menu Dashboard Staf Desa

Pada menu dashboard staf desa terdapat menu data surat belum di acc, data penomoran surat, data laporan surat, data cetak dan surat yang sudah selesai di acc oleh kepala desa. Tampilan menu

dashboard staf desa ditunjukkan pada gambar 15.



Gambar 15. Tampilan Menu Dashboard Staf Desa

Halaman Menu Dashboard Masyarakat

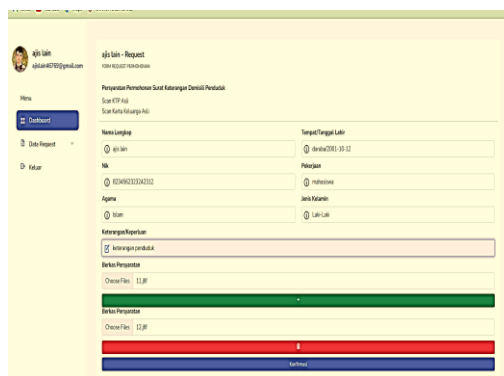
Untuk melakukan pengajuan surat keterangan setiap kategori, dapat diakses melalui menu yang terdapat pada halaman utama sistem. Pada gambar 16 merupakan halaman yang ditampilkan dari salah satu menu yang terdapat pada halaman utama. Masyarakat dapat melihat surat keterangan yang sudah selesai diproses oleh pihak staf dan kepala desa. Halaman ini menunjukkan proses pelayanan administrasi Desa Daruba yang dibangun untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan proses pengajuan pembuatan surat keterangan.



Gambar 16. Tampilan Menu Dashboard Masyarakat

Halaman Pengajuan Surat Keterangan

Untuk melakukan pengajuan surat keterangan, pertama yang dilakukan adalah melengkapi data diri dan mengupload persyaratan dokumen pendukung yang diminta yang terdapat pada foto profil agar proses pengajuan surat keterangan dapat diproses. Tampilan form pengajuan surat keterangan oleh masyarakat ditunjukkan pada gambar 17.

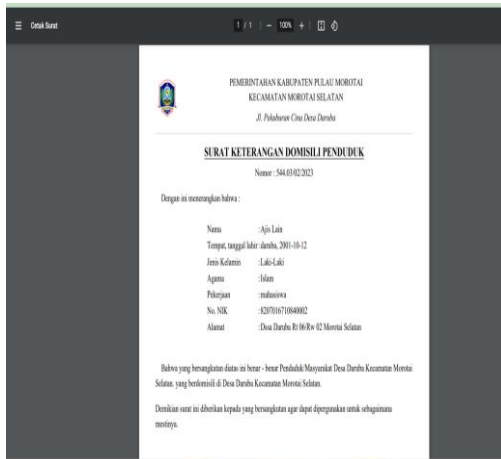


Gambar 17. Tampilan Form Pengajuan Surat Keterangan

Tampilan Hasil Pembuatan Surat Keterangan

Pengajuan surat keterangan yang dilakukan oleh masyarakat, selanjutnya diproses dan divalidasi oleh staf desa kemudian diacc dan ditanda tangani oleh kepala desa melalui sistem pelayanan administrasi yang dibangun. Proses selanjutnya untuk mencetak surat keterangan dapat dilakukan melalui staf desa atau langsung dicetak oleh masyarakat melalui akun masing-masing.

Gambar 18 menunjukkan *print preview* hasil surat keterangan yang sudah selesai diproses.



Gambar 18. *Print Preview* Hasil Surat Keterangan

Pengujian Sistem

Pengujian rancang bangun sistem pelayanan admintrasi Desa Daruba berbasis web menggunakan teknik *black box testing*. *Black box testing* digunakan untuk mengeksekusi sistem berdasarkan *test case design* yang telah dibuat untuk memeriksa fungsional sistem [16]. Isi dari *test case* tersebut adalah kondisi *input* dan *output* yang diharapkan.

Tabel 1, 2, 3, dan 4 menunjukkan hasil pengujian terhadap rancang bangun sistem pelayanan administrasi Desa Daruba Kecamatan Morotai Selatan berbasis *web* yang dilakukan dengan mengamati hasil eksekusi dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak.

Tabel 1. Hasil Pengujian

Form Login Admin

Skenario Pengujian	Hasil yang di harapkan	Kesimpulan
Melakukan login admin	Login berhasil dan masuk ke halaman admin	Valid
Melakukan login	Login gagal, ditampilkan pesan error dan kembali ke halaman login	Valid
Melakukan login	Login gagal, ditampilkan pesan error dan kembali ke halaman login	Valid
Melakukan login	Login gagal, ditampilkan pesan error dan kembali ke halaman login	Valid
Klik button kembali	Masuk ke halaman beranda Pengunjung	Valid

Tabel 2. Hasil Pengujian Form Ubah Admin

Skenario Pengujian	Hasil yang di harapkan	Kesimpulan
Melakukan ubah password dan klik button simpan	Data admin berhasil di ubah	Valid
Melakukan ubah password dan klik button simpan	Data admin gagal di ubah dan menampilkan pesan error	Valid

Tabel 3. Hasil Pengujian Pengecekan Data Masyarakat Yang Terdaftar

Skenario Pengujian	Hasil yang di harapkan	Kesimpulan
Memasukan email user dan password yang benar	Masuk ke form utama dan dapat mengakses menu dan sub menu	Valid
Memasukan	Tidak dapat	Valid

email user dan password yang salah	Login dan menampilkan pesan password/ email salah	
Memasukan email user dengan benar dan password salah	Tidak dapat Login dan menampilkan pesan passwordemail salah	Valid
Memasukan email user salah dan password benar	Tidak dapat Login dan menampilkan pesan Password/ email salah	Valid

Tabel 4. Hasil Pengujian Kelola Surat Keterangan

Skenario Pengujian	Hasil yang di harapkan	Kesimpulan
Halaman kelola surat keterangan	Masuk ke form mengubah data surat	Valid
Melakukan ubah data surat dan klik button simpan	Data surat berhasil diubah	Valid
Halaman kelola surat	Muncul pesan yakin akan di hapus ?	Valid
Melakukan hapus data surat	Data surat berhasil dihapus	Valid

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil rancang bangun sistem pelayanan administrasi Desa Daruba Kecamatan Morotai Selatan berbasis web hingga pengujian sistem yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan yakni sistem pelayanan administrasi Desa Daruba yang telah dibangun dapat digunakan sebagai media pengajuan pembuatan

surat keterangan yang dapat dilakukan secara *online*.

Sistem pelayanan administrasi Desa Daruba ini dapat membantu staf desa dan Kepala Desa untuk memberikan pelayanan yang dibutuhkan masyarakat, serta pengelolaan pembuatan surat keterangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Isnini, S. R. dkk., (2022). *Sistem Informasi Desa Berbasis Web Di Desa Summersuko. Jurnal Informatika dan Teknik Elektro (INTRO)*. 1 (1), 1-6.
- [2] Sakban, M & Sinaga, R., (2020). *Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Tanjung Maraja Kab. Simalungan)*. *Jurnal Bisantara Informatika (JBI)*, 4 (2), 1-12.
- [3] Asmara, J., (2019). *Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus: Desa Netpala)*. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*. 2 (1), 1-7.
- [4] Kinaswara & Aditya, T., (2019). *Rancang Bangun Aplikasi Inventaris Berbasis Website pada Kelurahan Bantengan*. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi (SENATIK)*, 2 (1).
- [5] Mustakini & Hartono, J., (2005). *Analisis dan Desain*

- Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Edisi 2. Andi Yogyakarta.
- [6] Fatta, H. A., (2007). *Analisis & Perancangan Sistem Informasi*. Andi, Yogyakarta.
- [7] Jogiyanto, H. M., (2005). *Sistem Informasi Strategi Untuk Keunggulan Kompetitif*. Edisi 2. Andi, Yogyakarta.
- [8] Laudon, C. K. & Laudon, P. J., (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 8. Andi, Yogyakarta.
- [9] Hermansyah. (2005). *Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Kec. Tana Lia (Studi Kasus: Desa Tanah Merah dan Desa Sambungan)*. 3 (2), Hal. 354.
- [10] Brady, M. & Loonam, J., (2011). *Exploring The Use of Entity-Relationship Diagramming As a Technique to Support Grounded Theory Inquiry*. Bradford: Emerald Group Publishing.
- [11] Munawar. (2005). *Pemodelan Visual Dengan UML*. Andi, Yogyakarta.
- [12] Bertha, S., (2012). *Pemrograman Web dengan PHP*. Informatika, Bandung.
- [13] Yuhefizar (2013). *Cara Mudah & Murah Membangun & Mengelola Website*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [14] Janner, S. (2007). *Perancangan Basis Data*. Andi, Yogyakarta
- [15] Papuangan, M., dan Salmin, M., (2019). *Penggunaan Algoritma Nearest Neighbor Pada Sistem Penalaran Berbasis Kasus Untuk Diagnosis Penyakit ISPA*. *Jurnal Serambi Engineering*. V (1), 883-892.
- [16] Cabrera, M, M., & Edey, E, O., (2010). *Integration of Rule-Based Expert Systems and Case-Based Reasoning in an Acute Bacterial Meningitis Clinical Decision Support System*. *International Journal of Computer Science and Information Security (IJCSIS)*, 7, (2), ISSN: 1947-5500.